

MEDIA RELEASE

DUKUNG PENATAAN KAMPUNG NELAYAN, IPC RESMI LEPASKAN LAHAN 12,18 HA

Bengkulu, 26 Februari 2019 - PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) / IPC menandatangani Pernyataan Pelepasan Hak atas Lahan di Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu.

Penandatanganan pernyataan tersebut dilakukan oleh GM Cabang Pelabuhan Bengkulu, Nurkholis Lukman dan Kepala Kantor Pertanahan Kota Bengkulu, Adam Hawadi. Turut hadir dan menyaksikan Dirjen Pengadaan Tanah Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Arie Yuriwin, Gubernur Bengkulu yang diwakili oleh Sekda Pemerintah Provinsi Bengkulu Nopian Andusti, Direktur Utama IPC Elvyn G. Masassya, Direktur Teknik IPC Dani Rusli Utama, Direktur SDM dan Hukum IPC Rizal Ariansyah, Wakil Walikota Bengkulu Dedy Wahyudi, serta beberapa perwakilan stakeholder Cabang Pelabuhan Bengkulu.

"Melalui arahan dari Pemerintah, dalam hal ini Presiden RI, Kementerian BUMN dan berbagai pihak lainnya, sebagian tanah di Kelurahan Sumber Jaya tersebut diputuskan untuk diberikan haknya kepada masyarakat. Ini merupakan wujud dari komitmen Pemerintah untuk memberikan kesejahteraan kepada rakyat khususnya kepada nelayan yang berada di sekitar Pulau Baai. Dengan ini IPC secara resmi telah menyerahkan tanah seluas 12,18 Ha kepada Pemerintah guna peruntukan program penataan pelabuhan/kampung nelayan," ujar Elvyn.

Pada kesempatan sebelumnya, Jumat (15/2), IPC telah melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama tentang Pelaksanaan Program Penataan Pemukiman kampung Nelayan di Kelurahan Sumber Jaya, Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Perjanjian ditandatangani oleh Direktur Operasi IPC Prasetyadi, Gubernur Bengkulu dan Walikota Bengkulu.

"Tidak lupa IPC juga berterima kasih kepada Kementerian ATR/BPN atas kerjasama dan dukungannya pada program penataan pemukiman kampung nelayan ini, Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu. Pada akhirnya, pelepasan lahan ini kami harapkan bisa menjadi awal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Bengkulu secara umum, masyarakat di kampung nelayan secara khusus untuk bisa beraktifitas dan bermanfaat lebih baik lagi," tutup Elvyn.

-- selesai --

Tentang IPC:

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau IPC sebagai operator pelabuhan terbesar di Indonesia mempunyai visi untuk menjadi pengelola pelabuhan kelas dunia yang unggul dalam

operasional dan pelayanan. IPC memiliki 12 (dua belas) cabang pelabuhan yang tersebar di wilayah bagian barat Indonesia, yakni Pelabuhan Tanjung Priok, Sunda Kelapa, Palembang, Pontianak, Teluk Bayur, Banten, Bengkulu, Panjang, Cirebon, Jambi, Pangkal Balam dan Tanjung Pandan.

Selain itu, IPC memiliki 17 (tujuh belas) anak perusahaan dan perusahaan afiliasi yang terdiri atas PT PTP Multipurpose, PT Jakarta International Container Terminal, PT Pengembang Pelabuhan Indonesia, PT Indonesia Kendaraan Terminal, PT Energi Pelabuhan Indonesia, PT Integrasi Logistik Cipta Solusi, PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia, PT Pengerukan Indonesia, PT Electronic Data Interchange Indonesia, PT Terminal Petikemas Indonesia, PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia, PT IPC Terminal Petikemas, PT Rumah Sakit Pelabuhan, PT Multi Terminal Indonesia, PT Jasa Armada Indonesia, KSO TPK Koja serta PT Pelabuhan Indonesia Investama.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Shanti Puruhita

Sekretaris Perusahaan

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Telp : +6221 4301080

Email : corp_sec@indonesiaport.co.id

www.indonesiaport.co.id